

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam berkehidupan sehari-hari kita sebagai manusia adalah makhluk sosial yang mana selalu membutuhkan satu sama lain, maka sudah sepatutnya kita sebagai makhluk sosial agar dapat berperilaku baik terhadap sesama dan juga baik kepada yang lebih tua maupun terhadap yang lebih muda. Salah satu dari faktor yang membuat seseorang berperilaku baik ataupun berperilaku yang buruk dapat terjadi dikarenakan lingkungan tempat tinggalnya dan juga. Ada banyak yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang salah satunya dapat terjadi akibat perkembangan teknologi yang sudah sangat pesat. Yang dapat membuat perubahan dari perilaku seseorang dikarenakan mengikuti dari salah satu yang telah dilihat dan juga ditonton pada internet. Karena didalam internet sangat banyak berita – berita dan informasi yang tentu saja belum tentu akan kebenarannya dan faktanya, yang menjadikan sebagian orang cepat mengambil pemahaman walaupun tidak tau apakah yang didapatkan pada internet tersebut fakta ataukah hanya sebuah berita palsu yang dibuat agar situs nya ramai akan pengunjung. Dan meraup untung sebanyak banyaknya dari berita palsu yang disebarkan tanpa berpikiran akan merugikan pihak yang akan merugikannya, selain berita yang tidak benar atau yang sering kita sebut *hoax* menyebarkan video hanya dengan beberapa cuplikan juga akan membuat persepsi dari pengguna internet atau warganet berpikiran yang tidak

baik dan membuat warganet yang tidak berpikir panjang atau cepat dalam mengambil kesimpulan berpikiran bahwa yang dalam cuplikan video tersebut salah.

Indonesia memiliki pengguna internet yang tentu saja terus menerus meningkat pada tiap tahunnya yang dimana Indonesia telah menduduki peringkat ke-5 negara sebagai negara pengguna internet terbesar di dunia yaitu sebanyak 143,260,000 jiwa dari 266,794,980¹ total populasi yang ada di Indonesia. Data terakhir dari data pengguna internet di Indonesia pada tahun 2017 menunjukkan bahwa ada sekitar 54,68% atau 143,26 juta jiwa dari total populasi penduduk Indonesia sebanyak 262 juta jiwa telah menggunakan internet², Dalam hal ini tentunya membuat banyak dari beberapa pengguna internet yang tentunya masih belum memahami akan hal hal yang dapat diterima atau tidak dari internet yang sangat luas jangkauannya dan juga dapat menggunakan internet dengan bijak dan belum mampu memanfaatkan internet dengan sebaik baik nya dikarenakan internet adalah salah satu media dari komunikasi massa maka daripada itu kita dalam menggunakan internet dan sosial media agar dapat selalu bijak dan dapat memilah apa yang bagus dan juga apa yang buruk dalam luas nya dunia internet dan sosial media.

Dikarenakan perkembangan media komunikasi pada saat ini sudah sangat berkembang pesat ada banyak jenis- jenis media yang dapat digunakan dalam berkomunikasi pada saat sekarang³ dan media komunikasi sangat beragam baik

¹ Faisal Javier, "Berapa Banyak Pengguna Internet Di Indonesia?," BAKTI KOMDIGI, 2023, <https://data.tempo.co/data/1843/berapa-banyak-pengguna-internet-di-indonesia>.

² Nurrahma yanti, *FENOMENA CYBERBULLYING PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM*, vol 4 , jurnal putaka ilmiah,2018, hal 575.

³ Lipschultz, J.H. (2023). *Social Media Communication: Concepts, Practices, Data, Law and Ethics* (4th ed.). Routledge.

media yang berupa cetak seperti koran, majalah, tabloid dan juga pamflet. dan juga ada media komunikasi yang bersifat audio visual seperti berita yang ada di televisi dan juga film. Media komunikasi massa pada saat ini sangat mudah diakses baik dimana saja dan juga kapan saja dikarenakan mudahnya kita dalam mendapatkan dan mencari informasi yang sudah sangat banyak ini tentu saja tak terlepas dari *hoax* atau berita palsu yang tidak jelas akan kebenarannya.

Salah satu dari media komunikasi massa yang berbentuk berupa audio visual ialah film, sebuah audio visual yang merupakan salah satu media yang memiliki pengaruh cukup besar pada masyarakat sekarang ini. Dalam bentuk audio visual, film mengandung banyak manfaat dan kegunaan pada yaitu ialah antara lain untuk menghibur, mendidik, menginspirasi, dan menyampaikan cerita kepada penontonnya. Biasanya film terdiri dari serangkaian gambar bergerak yang disertai dengan audio, termasuk dialog, musik, dan efek suara. Film bisa berasal dari berbagai genre seperti drama, komedi, horor, fiksi ilmiah, dan banyak lagi. Proses pembuatan film melibatkan berbagai elemen termasuk penulisan naskah, pengambilan gambar, penyuntingan, dan produksi audio. Film juga salah satu dari bentuk media masa yang banyak diminati pada saat sekarang ini dikarenakan film mengemas pesan dan juga memuat plot dan kisah yang sangat menarik, maka dari itu film banyak disukai oleh masyarakat sekarang.

Film Budi Pekerti tayang perdana di bioskop Indonesia pada 2 november 2023 Film Budi Pekerti ini disutradarai dan ditulis oleh Wregas Bhanuteja, dan diproduksi oleh Adi Ekatama, Willawati, Ridla An-Nuur dan Nurita Anandia. Selain itu film Budi Pekerti ini di mainkan oleh artis artis ternama seperti Sha Ine

Febriyanti, Dwi Sasono, Prilly Latuconsina, Angga Yunanda, Omara Esteghlal dan juga Ari Lesmana⁴. Film ini mengangkat tema tentang *cyber bullying* atau suatu kejahatan dalam sosial media, film ini juga terinspirasi dari kisah nyata yang viral dari seorang guru di media sosial. Film yang telah berhasil meraih 579.478 ribu penonton selama 43 hari penayangan di Bioskop⁵ dan juga film ini mulai dapat ditonton pada platform online pada tanggal 24 maret yaitu pada *platform online Netflix*, selain itu Film Budi pekerti juga telah memenangkan piala citra FFI pada tahun 2023.

Film ini menggambarkan tentang keadaan dunia media sosial yang sangat mudah diakses oleh siapapun dan kapan pun dan tentu orang-orang dapat dengan mudah untuk mencela tentang apa yang telah dilihatnya walau hanya dengan video yang sangat pendek, dalam film ini juga digambarkan betapa mengerikannya *cyber media* dan sangat berdampak bagi kehidupan seseorang, dalam hal ini tentu saja banyak dari pengguna internet pada Indonesia yang tentunya belum paham mengenai apa itu *cyberbullying*, dikarenakan kurang edukasi tentang apa itu kejahatan pada sosial media dan juga apa dampak yang akan terjadi setelahnya. Film ini pun juga mengangkat tentang bagaimana dampaknya jika *hoax* atau berita palsu beredar dikalangan masyarakat banyak.

Dalam film yang berjudul Budi pekerti ini sangat banyak pesan moral yang terkandung dalam film tersebut termasuk mengajarkan agar lebih bijak lagi dengan

⁴ Ady Prawira dan Andi Muttya, "Daftar Pemain dan Sinopsis Film Budi Pekerti" (<https://www.kompas.com/hype/read/2023/08/10/120728166/daftar-pemain-dan-sinopsis-film-budi-pekerti>), diakses pada 2 juni 2024).

⁵ <https://orangeuntirta.com/2024/03/30/menyelami-makna-dari-film-budi-pekerti/> (diakses Rabu 7, agustus 2024)

apa yang kita tangkap pada sosial media di zaman sekarang ini dikarenakan banyaknya informasi yang tersedia pada media sosial yang tentu saja membuat bingung jika tidak bisa memilih yang mana berita baik dan juga berita yang buruk serta untuk membagi batasan apa yang seharusnya dapat dan layak untuk dikonsumsi publik dan juga apa yang tidak perlu untuk dikonsumsi untuk khalayak banyak.

Pesan moral tentu saja tak terlepas dari akhlak yang mana dalam islam sangat ditekankan bahwa kita harus memiliki akhlak yang baik secara sesama makhluk hidup dan juga semasa alam sekitar dengan hal itu maka film Budi Pekerti ini sangat dapat dijadikan salah satu media dakwah yang sudah modern karena film termasuk salah satu sarana media yang dapat digunakan sebagai penyampaian dakwah secara tidak langsung, dengan penonton yang menonton film Budi Pekerti dapat mengambil hikmah dan juga memetik pesan dakwah yang terkandung dalam film tersebut. Dari latar belakang di atas film Budi Pekerti karya Wregas Bhanuteja ini sangat banyak mengandung pesan dan moral baik dalam bermedia sosial dan juga dalam kehidupan sehari hari maka dari itu peneliti sangat tertarik untuk mengangkat sebuah judul **“ANALISIS PESAN MORAL DALAM FILM BUDI PEKERTI KARYA WREGAS BHANUTEJA”**

B. Fokus Masalah

Bagaimanakah pesan moral yang terkandung dalam film Budi Pekerti karya Wregas Bhanuteja?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan fokus masalah yang telah disebutkan di atas tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja pesan moral yang terkandung dalam film Budi Pekerti karya Wregas Bhanuteja.

D. Signifikansi Penelitian

1. Segi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sebuah pelajaran dan juga dapat memberikan informasi terkait dari pesan moral yang terkandung film Budi Pekerti. Serta memberikan pengembangan literatur tentang bagaimana media yang berupa audio visual seperti film, dapat menjadi sarana penyampaian dari pesan moral dari sebuah karya sastra. Penelitian ini juga dapat memberikan informasi dan sebagai kaca perbandingan untuk kita semua.

2. Segi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengetahuan dari berbagai kalangan tentang pesan-pesan moral yang disampaikan melalui karya seni, khususnya film.

E. Definisi Operasional

1. Analisis

Kata analisis berasal dari bahasa Yunani Kuno yang berarti (analysis, "memecahkan" atau "menguraikan" dari ana- "naik, menyeluruh" dan lysis "melonggarkan") yang artinya analisis bertujuan untuk menguraikan atau memecahkan suatu permasalahan dengan secara menyeluruh.

Analisis isi adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasikan isi dari komunikasi yang terekam, seperti teks, gambar, audio, dan video. Metode ini bertujuan untuk memahami makna, tema, pola.

2. Pesan moral

pesan adalah sesuatu perkataan yang ingin disampaikan atau sesuatu yang ingin dikomunikasikan oleh komunikator kepada komunikan. Yang menjadikan pesan sebagai sesuatu simbol verbal / nonverbal yang terkandung ide, nilai, perasaan dan juga sumber⁶. Lalu menurutnya lagi pesan memiliki beberapa bagian yaitu yang pertama bagian tujuan dan yang kedua bagian simbol.

Sedangkan moral Menurut W.J.S Poerwadarminta moral adalah sebuah ilmu pengetahuan tentang perbuatan dan perilaku manusia yang dapat dilihat dari sisi baik dan buruknya. Sedangkan pesan moral adalah amanat atau pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada penonton dengan tujuan memberikan

⁶ Rizki Illahi, "Pesan Moral Dalam Film Menolak Diam," 2021, 1–30.

pembelajaran tentang akhlak baik dan buruk dan yang mana harus dicontoh dan juga yang mana harus di tinggalkan.

3. Film

Film merupakan salah satu dari kombinasi dari penyampaian pesan melalui gambar yang bergerak, pemanfaatan teknologi kamera, warna dan suara. Lalu unsur-unsur tersebut di latar belakang oleh suatu cerita yang mengandung baik pesan maupun moral yang terkandung dalam sebuah film dan ingin disampaikan oleh sutradara kepada khalayak film.⁷ Film juga dapat diartikan sebagai suatu karya sinematik yang memuat alur cerita, *setting*, karakter dialog dan juga unsur-unsur estetika yang bertujuan untuk menyampaikan pesan tertentu kepada penonton.

Untuk tidak keluar dari pada pembahasan, peneliti menyempitkan penelitian ini hanya dengan meneliti pada pesan moral yang terkandung pada film Budi Pekerti.

F. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian oleh Muthia Rosya dengan judul “Pesan Moral pada Film Animasi “*Raya And The Last Dragon*” Produksi *Walt Disney Animation Studios* (Pendekatan Analisis Semiotika *Ferdinand De Saussure*)” UIN Antasari Banjarmasin⁸. Penelitian ini meneliti pesan moral yang terkandung pada film animasi yang berjudul “*Raya And The Last Dragon*” dengan

⁷ Nofrizal Hudzaifah Azhari, “Film Dokumenter Expository ‘Wakaf Cahaya’ Dep Artment DoP (Director of Photography),” *Kebudayaan*, no. 022 (2018): 1–47, <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/39253>.

⁸ Rosya, Muthia (2023) *Pesan Moral pada Film Animasi “Raya And The Last Dragon” Produksi Walt Disney Animation Studios (Pendekatan Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)*. Skripsi, Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

menggunakan pendekatan analisis semiotika dari *Ferdinand De Saussure*, yang membahas tentang tanda-tanda visual dan verbal dalam film tersebut dan juga membahas makna dari simbol simbol yang muncul pada film tersebut. dalam penelitian tersebut juga menyampaikan agar bekerja sama, pentingnya saling percaya satu sama lain, tidak mudah menyerah dan bersatu untuk kebaikan bersama. Penelitian ini juga menjelaskan bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam film tersebut sejalan dengan ajaran islam.

2. Penelitian Rinop Budi dengan judul “Representasi Nilai Moral Dalam Film *Parasite*” Universitas Islam Riau Pekanbaru⁹. Penelitian ini meneliti tentang film yang berjudul *parasite* yang merepresentasikan nilai-nilai moral melalui simbol dan tanda dalam cerita, dalam film tersebut memiliki tiga aspek utama yaitu hubungan dengan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan sesama dan yang terakhir hubungan manusia dengan tuhan. Dengan menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce yang menganalisis tentang indeks, ikon dan simbol yang menunjukkan bahwa film *parasite* tidak hanya membahas hiburan namun juga menyampaikan pesan moral yang mengait tentang kehidupan sosial masyarakat.
3. Penelitian oleh Andrean Wahyudi yang berjudul “Analisis Isi Pesan Moral Dalam Film *The Platform*” Institut Agama Islam Negeri Curup¹⁰. Penelitian ini meneliti tentang pesan moral pada film *the Platform* dengan

⁹ Rinop Budi, “Representasi Nilai Moral Dalam Film *Parasite*,” *Representasi Nilai Moral Dalam Film Parasite*, 2022, <https://repository.uir.ac.id/14255/>.

¹⁰ A Wahyudi, “Analisis Isi Pesan Moral Dalam Film ‘The Platform,’” 2023, 96, [http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/4011%0Ahttp://e-theses.iaincurup.ac.id/4011/1/Skripsi Andrean Wahyudi.pdf](http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/4011%0Ahttp://e-theses.iaincurup.ac.id/4011/1/Skripsi%20Andrean%20Wahyudi.pdf).

menggunakan teori dari Harold Laswell yaitu teori komunikasi Harold Lasswell, teori ini digunakan untuk menganalisis bagaimana pesan moral dalam film tersebut yang terletak pada dialog, visual dan adegan pada bagian dari film *the platform*. Dalam film tolong menolong dan saling menghormati di tengah kondisi yang tidak baik dan juga hubungan manusia terhadap dirinya sendiri yaitu perjuangan sang tokoh utama memahami dirinya dengan mencari jati dirinya sendiri.

4. Penelitian oleh Febryan Zanuri yang berjudul “Analisis Isi Pesan Moral Pada Objek Film Kukira Kau Rumah” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau¹¹. Peneliti Meneliti menggunakan teori analisis isi (*Content Analysis*) yang menganalisis secara sistematis kuantitatif dan objektif terhadap isi pesan yang muncul dalam film Kukira Kau Rumah. Rasa bersyukur, sikap tanggung jawab dan kesabaran, kasih sayang sesama manusia, tolong menolong, gotong royong dan bermusyawarah. Pesan yang paling dominan pada film Kukir Kau Rumah adalah dengan frekuensi yaitu 20 adegan (40%). Penelitian menggunakan analisis isi kuantitatif untuk mengukur seberapa sering nilai-nilai moral muncul pada film Kukira Kau Rumah terhadap masyarakat.
5. Penelitian oleh Naufal Ahmad Fauzan yang berjudul Pesan Moral dalam Film Budi Pekerti Karya Wregas Bhanuteja (Analisis Semiotika Roland Barthes)" Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo¹². Penelitian ini

¹¹ Febryan Zanuri, “Analisis Isi Pesan Moral Pada Film Kukira Kau Rumah,” 2023.

¹² Naufal Ahmad Fauzan, *PESAN MORAL DALAM FILM BUDI PEKERTI KARYA WREGAS BHANUTEJA (Analisis Semiotika Roland Barthes)*, 2024.

menggunakan teori semiotika Roland Barthes yang menjelaskan tentang pesan moral dan juga makna denotasi, konotasi dan mitos dari film Budi Pekerti. Pesan moral yang didapat dalam penelitian ini adalah keberanian, sikap kritis dan kerendahan. Perbedaan dari penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang terletak pada teori yang diambil dalam penelitian sebelumnya menggunakan teori semiotika dari Roland Barthes sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan teori komunikasi model Lasswell dengan meneliti langsung apa pesan moral yang terkandung dalam film Budi Pekerti sedangkan penelitian terdahulu lebih meneliti makna yang tersembunyi dalam penelitiannya.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini peneliti menyusun penulisan dengan 3 bab yakni sebagai berikut :

Bab I : pendahuluan, yang berisikan tentang gambaran – gambaran umum dari apa yang akan dibahas yaitu : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Definisi Operasional dan Penelitian Terdahulu.

Bab II : Berisikan tentang kajian teori dan membahas apa saja yang menjadi landasan dari penulisan penelitian.

Bab III : Metode Penelitian yang berisikan objek dan subjek apa yang diambil, data dan sumber data serta bagaimana cara dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan penelitian.

Bab IV : Hasil penelitian dan Pembahasan, yang Berisikan hasil penelitian dan pembahasan dari film yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini.

Bab V : Penutup, yang berisikan kesimpulan penelitian serta saran yang diajukan penelitian.